

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan terhadap pola konsumsi Masyarakat, termasuk di kalangan umat muslim. Menurut ekonomi islam, konsumsi adalah upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan fisik dan Rohani mereka agar mereka dapat memaksimalkan peran mereka sebagai hamba Allah SWT.¹ Namun banyak fenomena yang terjadi belakangan ini terkait dengan perilaku konsumsi diantaranya belanja implusif, yang mana Sebagian individu cenderung membeli barang secara berlebihan melalui belanja *online* karna godaan diskon atau *flash sale* meskipun barang tersebut belum tentu dibutuhkan,² terlebih lagi hal ini menyebabkan peningkatan pinjaman *online* untuk tujuan konsumtif terutama di kalangan generasi milenial dan gen Z, otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa nilai penyaluran pinjaman *online* di Indonesia mencapai Rp27,44 triliun pada Agustus 2024, yang merupakan nilai tertinggi sejak tahun 2024.

¹ Ashilah bangbang waluyo Faniah, 'Pengaruh Cashless Society , Gaya Hidup Dan Tingkat Religiositas Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Generasi Z', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3 (2023), h 2.

² Anggraini Septi Tika Yustati Herlina, Nurul Hak, 'Analisis Pengaruh Literasi Ekonomi, Iklan, Kontrol Diri Dan Fomo Terhadap Pembelian Implusif Pada Gen Z', *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 5.1 (2025), 41-59 (h 3).

Total utang pinjol yang beredar di masyarakat Indonesia bahkan mencapai Rp87,61 triliun.

Perilaku ini menyebabkan banyak individu, terutama kaum muda, terjebak dalam utang, kesulitan menyisihkan dana darurat, dan menghambat pencapaian tujuan keuangan jangka Panjang. Temuan ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya perilaku konsumsi islami dengan menerapkan prinsip-prinsip etis yang mendorong keseimbangan dan tanggung jawab. seperti *halal* (diperbolehkan), *thayyib* (baik, sehat, dan etis), dan larangan *israf* (berlebihan atau pemborosan), harapannya dapat menanggulangi dampak dari konsumsi secara berlebihan.

Di sisi lain, literasi keuangan syariah menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan, terutama bagi generasi Z yang merupakan calon pemimpin masa depan. Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, termasuk pengelolaan keuangan yang baik dan etis.³ Menurut laporan Badan Pusat Statistik Gen Z sebagai generasi terbesar di Indonesia, generasi Z mencakup 27,94% dari total populasi sekitar 74,93 juta jiwa. Yang mana 70% diantaranya memiliki produk keuangan non tunai, hal tersebut tentunya mengubah perilaku konsumsi mereka, sehingga akan

³ Hidayah Nur, *Literasi Keuangan Syariah Teori Dan Praktik Di Indonesia*, ed. by Putra Adi Syani, 1st edn (Tangerang Selatan: Pt Rajagrafindo Persada, 2021). h.7

sangat berdampak terhadap perilaku konsumsi generasi Z itu sendiri.⁴

Hal ini memberi peluang untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada generasi Z, pengetahuan yang memadai tentang literasi keuangan syariah diharapkan dapat membantu individu dalam membuat keputusan konsumsi yang bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁵

Pada Era ekonomi digital yang ditandai dengan kemajuan teknologi finansial (*fintech*) telah mengubah cara masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang paling menonjol dalam *fintech* adalah penggunaan *e-wallet*, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi secara cepat dan efisien tanpa perlu menggunakan uang tunai.⁶ Penggunaan uang elektronik untuk pembayaran digital semakin populer seiring berlajannya waktu, sejalan dengan tumbuhnya bisnis teknologi finansial yang juga berkontribusi terhadap munculnya Perusahaan-perusahaan *start-up* di sektor keuangan digital. *E-wallet* memfasilitasi pengguna untuk menampung dana pada sebuah aplikasi serta menggunakannya selama pembayaran transaksi kepada pedagang secara langsung maupun tidak langsung. Di

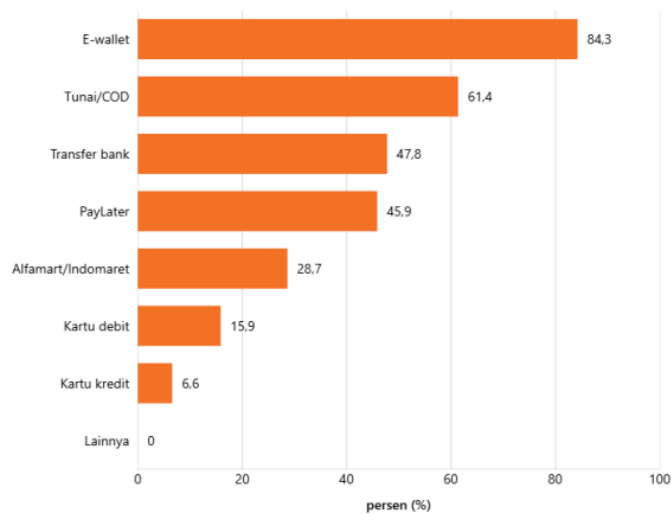
⁴ Arif Norman yunalia endang mei, *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya* (malang: Ahlimedia Press, 2020). h.10

⁵ Ikhwan El Taufiq Muhammad, 'Determinan Literasi Keuangan Syariah', *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7.1 (2019), 82–96. h.83

⁶ Nuha Ulin Rafika Anissa Maulana, Moh Nurul Qomar, 'Perlukah E-Wallet Berbasis Syariah?', *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4.1 (2020), 59 h 5.

Indonesia, penggunaan *e-wallet* semakin meningkat, terutama di kalangan generasi Z yang lebih akrab dengan teknologi.

Metode pembayaran yang paling banyak digunakan di Indonesia tahun 2023



Gambar 1. 1 sistem pembayaran populer di Indonesia
sumber : katadata insight center (KIC)

Berdasarkan data presentase katadata insight center, yang dilansir dari laporan databoks diatas, dompet digital menjadi sistem pembayaran yang paling populer di Indonesia dengan presentase sebesar 84,3%.⁷ Yang mana presentase tersebut meningkat pesat pada 2023 dari periode tahun sebelumnya.

⁷ Katadata.co.id, 'Metode Pembayaran Yang Paling Banyak Digunakan Di Indonesia', 2023 <<https://share.google/Uu4SoUpI P5tACxHto>>. [Diakses 02 Juli 2025]

Menurut (populix 2022), perkembangan penggunaan *e-wallet* dipicu karna potensi ekonomi digital yang sangat besar. Dengan penggunaan internet dan pertumbuhan informasi serta teknologi yang semakin luas, Indonesia menjadi alasan utama untuk layanan keuangan digital terutama karena mayoritas penduduknya belum memiliki akses ke sektor perbankan. Selain itu juga penggunaan *e-wallet* yang mudah dan nyaman menjadi alasan lain Masyarakat Indonesia banyak menggunakan *e-wallet* dalam kegiatan transaksi sehari-hari.

Selain itu gaya hidup halal juga menjadi salah satu faktor terhadap perilaku konsumsi Islami khususnya pada generasi Z, Gaya hidup halal sebagai bagian integral dari praktik keagamaan dan budaya, telah menjadi fokus perhatian dalam masyarakat kontemporer. Semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya memilih produk dan layanan yang sesuai syariat, mengedepankan kesadaran moral dan etika, serta menjaga pola hidup seimbang, tidak berlebihan, dan sesuai prinsip tanggung jawab sebagai amanah Allah SWT. Penerapan gaya hidup halal ini tidak hanya terbatas pada aspek makanan, tetapi juga mencakup seluruh aktivitas, penggunaan, dan muamalah yang selaras dengan ajaran agama Islam.⁸ Dalam konteks ini, perilaku gaya hidup halal memainkan peran yang krusial dalam membentuk preferensi konsumen, terutama di kalangan generasi Z yang semakin

⁸ Baca Bahatma, 'Halal Life Style Sebagai Dakwah Determinasi Diri Dan A Sosial Masyarakat Indonesia', 19.1 (2021), h.2.

memegang peranan dominan dalam pasar global. Oleh karena itu, penting untuk memahami Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Teknologi Finansial berbasis *E-Wallet*, Dan Gaya Hidup Halal Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada Generasi Z Khususnya Di Kota Bengkulu.

Yang mana Kota Bengkulu merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki populasi generasi muda yang cukup besar. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang perilaku konsumsi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dan mengetahui seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Teknologi Finansial berbasis *E-Wallet*, Dan Gaya Hidup Halal Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada Generasi Z Di Kota Bengkulu

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan dikaji agar tidak melebar, yakni peneliti akan mengkaji perilaku konsumsi Generasi Z, menurut kementerian keuangan direktorat jenderal kekayaan Negara Gen Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997-2012 atau dalam rentan usia 13-28 tahun. Sehingga dalam penelitian ini penulis membatasi generasi Z yang sudah bekerja atau dan kuliah, berusia 20-24 tahun, yang pernah menggunakan *e-wallet* di kota Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi islami adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di kota Bengkulu?
2. Bagaimana pengaruh teknologi finansial berbasis *e-wallet* terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di kota Bengkulu?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup halal terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di kota Bengkulu?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, teknologi finansial berbasis *e-wallet*, dan gaya hidup halal terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini mencakup tiga hal sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di kota Bengkulu.
2. Mengetahui pengaruh teknologi finansial berbasis *E-wallet* terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di kota Bengkulu.

3. Mengetahui pengaruh gaya hidup halal terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di kota Bengkulu.
4. Mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, teknologi finansial berbasis *e-wallet*, dan gaya hidup halal terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di kota Bengkulu

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syariah dan perilaku konsumsi. Dengan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, penggunaan finansial teknologi berbasis *e-wallet*, dan gaya hidup halal terhadap perilaku konsumsi Islami, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada mengenai interaksi antara faktor-faktor tersebut. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplor lebih dalam mengenai perilaku konsumsi islami, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana generasi Z beradaptasi dengan perubahan teknologi dalam konteks keuangan syariah.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki kegunaan sosial, yaitu dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi Z, tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan memahami pengaruh literasi keuangan syariah, teknologi finansial berbasis *e-wallet*, dan

gaya hidup terhadap perilaku konsumsi Islami, diharapkan generasi muda dapat lebih kritis dalam mengambil keputusan konsumsi, serta mampu menghindari perilaku konsumsi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam sub bab ini penulis menganalisis penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan dalam proses pelaksanaan penelitian, dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian tersebut, berikut beberapa penelitian yang terkait dengan yang penulis teliti.

1. penelitian yang dilakukan oleh Siswandi, dan Wilda 'Ainun Najihah, menjelaskan mengenai perilaku konsumen dalam islam, Penelitian ini bertujuan untuk menjawab, mendeskripsikan dan menganalisis Rumusan Masalah penelitian yang terdiri dari : 1) Bagaimana Obyek Konsumsi, (2) Apa saja Asumsi Prilaku Konsumen?, (3) Apa Prinsip-prinsip Prilaku Konsumen, (4) Kriteria Kepuasan Konsumen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian ini studi literasi atau penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: Konsumsi bukanlah sekedar kegiatan makan atau minum, akan tetapi merupakan kegiatan dalam menggunakan barang atau jasa secara langsung dapat memuaskan kebutuhan manusia secara individu. Dengan demikian konsumsi dapat disimpulkan kegiatan untuk

memenuhi kebutuhan guna untuk mencapai kepuasan, Asumsi Konsumsi harus mengutamakan aspek-aspek moralitas dan tanggung jawab sosial, Konsumsi setidaknya dikendalikan oleh lima prinsip yaitu : Keadilan, Kebersihan, kesederhanaan, Kemurahan hati dan moralitas, Faktor yang mempengaruhi kepuasan Konsumen : Produk, pelayanan, emosional, biaya dan harga.⁹

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti (perilaku konsumsi), sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yang mana pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian study literasi atau penelitian kepustakaan sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. penelitian yang dilakukan oleh Ulin Nuha dkk dalam jurnal nya yang berjudul perlukah E-wallet berbasis syariah menyatakan bahwa transaksi yang berlaku pada dompet digital termasuk dalam kategori akad wadiah yad dhomanah disebabkan terpenuhnya akan dan rukunnya. Oleh sebab itu keraguan umat islam tentang uang digital harus mulai ditepis. Metode penelitian dalam jurnal ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan *library*

⁹ Wilda 'Ainun Siswadi and Najihah, 'Prilaku Konsumen Dalam Islam (Kajian Prinsip-Prinsip Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Mikro Islam)', *Al Maqashid : Journal of Economics and Islamic Business*, 3.2 (2023), (h.1-2).

research, data primer didapatkan dari artikel ilmiah terupdate sedangkan data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari skripsi, jurnal, dan website yang berkaitan.¹⁰

Dengan demikian persamaan penelitian tersebut terletak pada variabel yang diteliti (*E-Wallet*), sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yang mana penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang sedang diteliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, selain itu perbedaan lainnya terletak pada objek yang diteliti.

3. penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufiq El Ikhwan membahas mengenai literasi keuangan syariah, yang mana di Indonesia sendiri literasi keuangan syariah masih terbilang cukup rendah oleh sebab itu melalui penelitian ini beliau menghubungkan beberapa variabel dengan literasi keuangan tujuannya untuk mengetahui sejauh mana variabel tersebut berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang.¹¹ Persamaan penelitian tersebut terdapat pada

¹⁰ Rafika Anissa Maulana, Moh Nurul Qomar.

¹¹ Ikhwan El Taufiq Muhammad.

variabel yang diteliti (literasi keuangan syariah) sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya.

4. penelitian yang dilakukan oleh Rizki Aliffianto bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah , finansial teknologi berbasis e-wallet dan konformitas terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa/i Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan 100 responden. penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan pada perilaku konsumsi dalam islam, sedangkan Finansial Teknologi dan konformitas tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumsi dalam islam.¹²

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti (literasi keuangan syariah, finansial teknologi berbasis *E-Wallet*), sedangkan perbedaannya terletak pada letak geografis.

5. penelitian yang dilakukan Puspita Sari Sukardani dkk, dalam jurnal yang berjudul *Halal Lifestyle: Current Trends In Indonesian Market*, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tren gaya hidup halal di Indonesia yang mana

¹² Allfianto Rizki, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Finansial Teknologi Berbasis e-Wallet Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumsi Dalam Islam Di Era Economy Digital', *Skripsi Uiniversitas Islam Indonesia*, 2024, h.10.

peningkatan populasi Muslim kelas menengah telah membawa perubahan dalam gaya hidup Islam dan modern di Indonesia. Gaya hidup yang mengacu pada nilai-nilai Islam berkembang pesat sejalan dengan pemahaman agama yang semakin mendalam. Pengembangan gaya hidup halal merupakan refleksi dari semangat rasional yang tinggi dalam beragama, yang membuat konsumen Muslim lebih selektif dalam memilih produk yang dikonsumsi.

Masyarakat Muslim modern semakin mencari manfaat spiritual dari produk yang mereka beli dan konsumsi, yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Faktor halal menjadi komodifikasi gaya hidup di mana suatu produk harus memiliki unsur halal dan masyarakat mengonsumsinya sebagai bagian dari gaya hidup modern. Gaya hidup halal semakin menunjukkan perkembangan yang signifikan melalui permintaan produk dengan sertifikasi halal, seperti makanan, fashion, kosmetik, farmasi, barang konsumen, pendidikan, dan pariwisata.¹³

6. penelitian yang dilakukan oleh Reni Prastiwi dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Gaya Hidup Halal Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Milenial, Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor gaya hidup halal (kesadaran halal, religiusitas, dan sertifikasi halal) yang

¹³ Sukardani Puspita Sari and Aryo Bayu Wibisono Maya, Setianingrum Vinda, 'Halal Lifestyle: Current Trends In Indonesian Market', 226.Icss (2020), (h.1-2).

memengaruhi niat beli dan loyalitas merek produk halal di kalangan milenial. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain survei *cross-sectional*, dengan sampel berjumlah 350 responden milenial Muslim di Indonesia yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang terstruktur dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan pendekatan *Partial Least Squares (PLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran halal, religiusitas, dan sertifikasi halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli produk halal, yang pada gilirannya memengaruhi loyalitas merek di kalangan milenial. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian dan memperkuat serta memperluas Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior - TPB*) dalam konteks konsumen Muslim.¹⁴ Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaanya terletak pada objek penelitiannya.

7. penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nomiasari, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumen muslim. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik

¹⁴ Pratiwi Reni, 'Pengaruh Gaya Hidup Halal Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Milenial', Jurnal Ekonomi Islam, 2 (2025). (h.1-2)

pengumpulan data primer berupa angket terhadap 86 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Dari Hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumen muslim.

Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2.585 > 1.988$, dengan besar pengaruh berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana adalah $Y = 0.638 + 0.790x + e_i$, artinya jika variabel X (Gaya Hidup) dalam keadaan Konstan atau 0, maka besar pengaruh terhadap Perilaku Konsumen Muslim adalah 0.638. β (Koefisien Regresi X) sebesar 0,790 artinya jika variabel gaya hidup mengalami peningkatan sebesar 1, maka besarnya pengaruh terhadap perilaku konsumen muslim akan naik sebesar 0,790.¹⁵

8. penelitian yang dilakukan oleh Okta Dwi Puspita dan Muhammad Iqbal Fasa, bertujuan untuk menganalisis bagaimana minat gen z dalam menggunakan aplikasi serta memanfaatkan *e-wallet* dalam aktivitas transaksi sehari-hari dan untuk mengeksplorasi sejauh mana penerapan fintech berupa aplikasi *e-wallet* dikalangan gen z, persepsi mereka terhadap aspek keamanan dan kenyamanan, serta dampaknya terhadap pola konsumsi dan gaya hidup di era

¹⁵ Nomiasari Fitri, 'Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Muslim (Studi. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu', *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8.5 (2019), h.2.

digital. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif dan menggunakan data sekunder serta teknik pengumpulan data yaitu dengan mencari literatur yang berkorelasi dengan pokok bahasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat gen z dalam menggunakan *e-wallet*. Generasi Z mengapresiasi kemudahan, kecepatan, keamanan, dan berbagai promo/diskon yang ditawarkan oleh *e-wallet*. penelitian ini juga mengungkap bahwa meskipun pemahaman masyarakat masih kurang pada keamanan transaksi dan adopsi teknologi yang masih rendah serta Pemahaman yang baik tentang fitur-fitur *e-wallet*.¹⁶ Persamaan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti (*finansial teknologi berbasis e-wallet*), sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian yang mana penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang sedang diteliti menggunakan metode kuantitatif.

9. penelitian yang dilakukan oleh Nanda Kurnia Putra dkk, dengan judul *Consumption from an Islamic Economic Perspective: Study of Quranic Verses on Consumption*, Tujuan penelitian ini adalah menganalisis konsep konsumsi

¹⁶ Puspita Dwi Okta Muhammad Iqbal Fasa, 'Implementasi Pemanfaatan Fintech Menggunakan Aplikasi E-Wallet Terhadap Minat Di Kalangan Gen Z Inflasi', Jurnal Ekonomi , Manajemen Dan Perbankan, 2 (2025), (h.2).

dari perspektif ekonomi Islam, serta mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an tentang konsumsi yang baik dan benar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian perpustakaan, yang sering juga disebut studi literatur, survei buku, atau penelitian perpustakaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa konsumsi mencakup semua penggunaan dan pemanfaatan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa persyaratan harus dipenuhi dalam konsumsi, termasuk konsumsi barang yang halal, hemat, tidak boros, menjauhi utang, dan menjauhi kikir dan pelit.

Dalam konteks ekonomi Islam, seorang Muslim diwajibkan untuk mengonsumsi hanya barang-barang yang baik. Yaitu halal baik dari segi sifat substansinya, cara pengolahannya, maupun cara mendapatkannya. Mengonsumsi hanya barang dan jasa halal merupakan bentuk ketaatan manusia kepada Allah SWT yang memiliki implikasi untuk mendapatkan pahala sebagai bentuk berkah dari barang dan jasa yang dikonsumsi. Konsumsi barang halal, hemat, tidak boros, menjauhi utang, menjauhi kikir dan pelit.¹⁷

¹⁷ Putra Kurnia Nanda and others, 'Consumption from an Islamic Economic Perspective: Study of Quranic Verses on Consumption', *Demak Universal Journal of Islam and Sharia*, 1.01 (2023), (h.5).

G. Sistematika Penelitian

Agar penelitian lebih terarah maka perlu ditentukan sistematika pembahasan, perencanaan, pengamatan, Analisa, serta Kumpulan hasil penelitian, maka penulis Menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini menjelaskan tentang pengertian pandangan, definisi, indikator, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi Islami, pengertian literasi keuangan syariah, pengertian teknologi finansial berbasis *e-wallet*, dan gaya hidup.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yang mana metode penelitian digunakan untuk menentukan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam suatu penelitian. Metode ini sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan valid.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil analisis penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Teknologi Finansial Berbasis

E-Wallet Dan Gaya Hidup Halal Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada Generasi Z Di Kota Bengkulu.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan penutup dari pembahasan Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Teknologi Finansial Berbasis E-Wallet Dan Gaya Hidup Halal Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada Generasi Z Di Kota Bengkulu. Yang memuat Kesimpulan dan saran

